MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI PENGENALAN WARNA DENGAN MEDIA BONEKA KANCING PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TUNAS HARAPAN KECAMATAN KANDAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

SITI MORATUS SOLEHA
NPM : 12.1.01.11.0231 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

SITI MORATUS SOLEHA
NPM. 12.1.01.11.0231 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI PENGENALAN WARNA DENGAN MEDIA BONEKA KANCING PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TUNAS HARAPAN KECAMATAN KANDAT

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi PG PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNP Kediri

Tanggal : 21 April 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO,M.Pd.,M.Psi.	**Drs.KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi.**
NIDN. 0720058503	**NIDN.0717015501**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SITI MORATUS SOLEHA
NPM. 12.1.01.11.0231 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI PENGENALAN WARNA DENGAN MEDIA BONEKA KANCING PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TUNAS HARAPAN KECAMATAN KANDAT

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 28 April 2014

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :
1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. SULISTIONO, M.Si.
NIDN. 00070768001

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI PENGENALAN WARNA DENGAN MEDIA BONEKA KANCING PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TUNAS HARAPAN KECAMATAN KANDAT

Siti Moratus Soleha

12.1.01.11.0231 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Mujiatin.unp@yahoo.co.id
Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan kognitif pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Tunas Harapan Kecamatan Kandat melalui kegiatan pengenalan warna masih rendah. Hal tersebut disebabkan penggunaan media belajar yang hanya terbatas pada krayon dan kertas lipat, sehingga kurang menarik minat belajar anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah melalui kegiatan pengenalan warna dengan media boneka kancing dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Tunas Harapan Kecamatan Kandat".

Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Dharma Wanita Tunas Harapan Kecamatan Kandat Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 18 anak. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data dengan observasi menggunakan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan hasil belajar dari setiap siklus. Rata-rata hasil belajar anak pada siklus I adalah 54,9%. Pada siklus II rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 64,6% dan pada siklus III mencapai 80,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pengenalan warna dengan media boneka kancing dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Tunas Harapan Kecamatan Kandat Tahun Pelajaran 2013/2014 dikatakan berhasil.

Berdasarkan seluruh analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui kegiatan pengenalan warna dengan media boneka kancing dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Tunas Harapan Tahun Pelajaran 2013/2014. Sehingga disarankan kepada pendidik anak usia dini untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media belajar pada kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan kognitif anak

Kata Kunci : Pengembangan Kognitif, Pengenalan Warna, Media Boneka

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan berpikir, sosial emosional dan bahasa yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan anak. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini terutama anak TK senantiasa di arahkan pada upaya mengembangkan berbagai aspek perkembangan untuk mempersiapkan anak didik agar menjadi individu yang mandiri dan kreatif.

Aspek-aspek perkembangan anak meliputi perkembangan nilai-nilai moral dan agama, sosial emosional, bahasa, kognitif dan fisik motorik. Aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri melainkan saling terintegrasi satu sama lain. Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan.

Kemampuan kognitif yang berkembang dengan baik akan sangat mendukung bagi perkembangan bahasa dan motorik anak. Dengan kemampuan mengolah informasi atau proses berpikir yang baik, anak mampu memahami peristiwa yang dilihat dan didengarnya. Selanjutnya mereka memberi respon dengan cara mengungkapkan gagasan yang ada dalam otaknya dengan bahasa yang masih sederhana. Anak juga dapat mengekspresikan diri melalui tindakan dengan menggerakkan anggota tubuh.

Tujuan pengembangan kemampuan kognitif adalah agar anak dapat mengolah kemampuan belajarnya, dapat menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah, membantu mengembangan kemampuan logika matematika, pengetahuan ruang dan waktu, kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan kemampuan berpikir teliti (Anonym, 2007). Dengan demikian, tujuan pengembangan kognitif pada pendidikan anak TK diarahkan agar anak dapat mengontruksi pengalaman belajar melalui interaksi objek-objek belajarnya. Salah satu aktivitas yang dapat mendukung kemampuan ini adalah mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui oleh anak berdasarkan warna, bentuk dan ukuran.

Pengenalan warna bagi anak dapat merangsang indera penglihat, otak dan estetika. Indera penglihat merupakan mediator antara dunia nyata dan otak. Persepsi visual tergantung pada interpretasi otak terhadap suatu rangsangan yang diterima oleh mata.

Salah satu faktor pembangun imajenasi dan kreativitas anak adalah aspek warna. Anak yang memperoleh stimulasi mengenai konsep warna akan lebih cepat memadukan warna yang serasi antara benda yang satu dengan yang lain sehingga menghasilkan

sebuah karya yang indah. Anak dapat mengembangkan kreativitas melalui imajenasi dengan permainan warna yang diperoleh dari pengetahuan dan pengalaman selama belajar dan bermain.

Kemampuan kognitif dalam mengenal warna yang dimiliki setiap anak berbeda. Ada yang cepat menerima konsep warna, ada pula yang lambat. Sebagai pendidik dan orang tua, hendaknya mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh anak dan mengupayakan solusi pemecahan masalah tersebut. Salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan anak dalam mengenal warna adalah sarana dan prasarana yang digunakan oleh pendidik dan orang tua kurang menarik minat belajar anak. Hal tersebut menjadikan anak cenderung pasif, terbebani, mudah bosan dan berorientasi pada hafalan. Ditambah pula oleh tuntutan kurikulum yang mengharuskan penyampaian materi dengan target waktu tertentu, mendorong timbulnya pemaksaan oleh pendidik kepada anak didik untuk menyelesaikan materi dengan cepat tanpa memikirkan proses, pendalaman dan pemahaman materi. Dampak yang sangat mungkin terjadi adalah hasil belajar anak tidak tercapai secara optimal sehingga perkembangan anak akan terganggu.

Fenomena seperti uraian di atas terjadi di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Kecamatan Kandat pada siswa kelompok A. Berdasarkan pengamatan awal dan hasil diskusi dengan guru kelompok A menunjukan bahwa anak didik umumnya memiliki kemampuan kognitif masih rendah terutama membedakan warna dan mengelompokkan benda-benda berdasarkan warna tertentu. Keterbatasan media belajar menjadi salah satu penyebab rendahnya pemahaman anak dalam memahami konsep warna. Media belajar yang kurang menarik bagi anak dijumpai di lapangan. Anak mengenal warna hanya dari media kertas lipat, pensil warna dan krayon. Data perkembangan anak tahun sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan mengenal warna dari 15 anak didik terdapat 2 anak mendapatkan nilai bintang 4, 3 anak mendapat nilai bintang 3, 4 anak mendapat nilai bintang 2 dan 6 anak mendapat nilai bintang 1.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah, melalui perbaikan pembelajaran terutama berkenaan dengan media belajar. Pengenalan warna dengan media boneka kancing diharapkan dapat menarik minat anak. Menurut Setyosari (2007), pada awal usia kanak-kanak biasanya anak lebih memilih permainan menggunakan boneka, mobil-mobilan, alat masak-masakan dan puzzle.

Karena boneka adalah salah satu mainan yang paling disukai oleh anak, maka melalui media boneka, anak akan dibawa pada suasana bermain sambil belajar.

Bermain itu menyenangkan, sehingga anak tidak merasa di paksa untuk memahami materi belajar. Anak tidak kebaratan untuk beberapa kali mengulangi suatu permainan, tanpa disadari anak sedang melatih dirinya untuk melakukan sesuatu yang terkandung dalam permainan yang dilakukannya berulang kali. Rahmawati dan Kurniati (2005),

menekankan pentingnya bermain bagi perkembangan kognisi dan kreativitas anak. Bermain menyediakan aktivitas bagi anak. Bila anak beraktivitas berarti pikiran anak juga berfungsi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Pengenalan Warna dengan Media Boneka Kancing pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tunas Harapan Kecamatan Kandat tahun 2013/2014.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok A TK Dharma Wanita Tunas Harapan Kecamatan Kandat tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 18 anak. Penelitian dilakukan di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Kecamatan Kandat pada bulan Januari – Maret tahun 2014.

Alasan pemilihan kelompok A sebagai subjek dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti serta informasi dari pihak sekolah baik dari guru maupun kepala sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa kemampuan kognitif anak khususnya dalam mengenal warna masih rendah. Penggunaan media dalam mengenalkan warna pada anak masih terbatas pada plastisin dan kertas lipat. Hal tersebut menyebabkan kurang menarik minat belajar anak dalam mengenal warna.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan prosedr kolaborasi. Model rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemis dan Taggart (1998) dengan 3 siklus, masing-asing siklus terdiri dari 4 komponen yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

C. Instrmen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa instrmen untuk merekam data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrument tersebut adalah lembar pengamatan.

Lembar Pengamatan Kemampuan Kognitif melalui Kegiatan Pengenalan Warna dengan Media Boneka Kancing

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai	
		Minat anak dalam kegiatan mengenal warna dengan media boneka kancing	Ketepatan memasangkan potongan kain pada boneka sesuai dengan warna kancing
1	Agus		
2	Anisa		
3	Bella		
4	Dimas		
5	Noval		
6	Galeh		
7	Ifra		
8	Jodi		
9	Kenzi		
10	Kosya		
11	Putra		
12	Nida		

13	Angel		
14	Anggi		
15	Dika		
16	Nazril		
17	Rehan		
18	Ihsan		

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam teknik analisis data antara lain :

1. Pengumpulan Data
   Dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan oleh peneliti
2. Pengolahan Data
   Analisis data ini menggunakan teknik perhitungan prosentase menurut (Turmudi dan Harini, 2008:25) dengan rumus sebagai berikut

$$X = \frac{(nx4) + (nx3) + (nx2) + (nx1)}{N \text{ x Skor Tertinggi}} \text{ X } 100\%$$

   Keterangan :
   X : Nilai Rata-rata
   n : Jumlah responden
   N : Jumlah Jawaban

3. Intepretasi Data
   Setelah langkah analisis data, dilanjutkan dengan intepretasi data yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan kognitif anak melalui pengenalan warna dengan media boneka kancing

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 03 Maret 2014
Siklus II : 07 Maret 2014
Siklus III : 12 Maret 2014

I. HASIL PENELLITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Desa Blabak Kecamatan Kandat pada anak kelompok A tahun pelajaran 2013/2014 dengan kegiatan pengenalan warna melalui media boneka kancing pada siswa sebanyak 18 anak terdiri dari 11 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Kolaborator menyiapkan peralatan dan media yang digunakan pada kegiatan pengenalan warna dengan boneka kancing.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang yang meliputi siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus meliputi 4 tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya

2. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2014 selama satu kali pertemuan. Materi pokok pada pertemuan siklus I adalah memasangkan potongan kain sesuai dengan warna kancing pada boneka kancing. Warna yang digunakan dibatasi pada warna primer yaitu warna merah, kuning dan biru. Siklus I dihadiri oleh 18 anak dan dua orang guru, salah satu guru sebagai kolaborator. Agar kegiatan berjalan efektif telah dibuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Keberhasilan kegiatan anak ditetapkan mencapai 60% dari jumlah siswa aktif dalam kegiatan memasangkan potongan kain sesuai dengan warna kancing pada boneka

dan 60% dari jumlah siswa memasangkan potongan kain dengan tepat sesuai warna kancing pada boneka.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kemampuan anak dalam memasangkan potongan kain pada boneka sesuai dengan warna kancing pada siklus I mencapai 54,9%. Aspek minat anak pada kegiatan ini mencapai 58,3 % sedangkan aspek ketepatan dalam memasangkan potongan kain pada boneka sesuai warna kancing mencapai 51,4%. Dari aspek yang diamati belum menunjukkan tingkat keberhasilan, maka kegiatan pembelajaran akan diperbaiki pada siklus II

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2014 selama satu kali pertemuan. Materi pokok pada pertemuan siklus II adalah memasangkan potongan kain pada boneka sesuai dengan warna. Siklus II dihadiri oleh 18 anak dan dua orang guru, salah satu guru sebagai kolaborator.

Kegiatan pada siklus II diharapkan mampu memberi hasil lebih baik dari pada siklus I. Keberhasilan kegiatan anak ditetapkan mencapai 70% dari jumlah siswa aktif dalam kegiatan mengenal warna dengan media boneka dan 70% dari jumlah siswa memasangkan potongan kain dengan tepat pada boneka sesuai dengan warna kancing.

Data hasil pengamatan siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan anak pada kegiatan memasangkan potongan kain pada boneka sesuai warna kancing baik dari aspek minat anak maupun ketepatan anak dalam melaksanakan kegiatan. Diperoleh rata-rata kemampuan anak mencapai 64,6%. Dari hasil pengamatan aspek minat anak terhadap kegiatan mengenal warna dengan media boneka diperoleh nilai 66,7% dan ketepatan anak dalam memasangkan potongan kain pada boneka sesuai dengan warna kancing mencapai 62,5%. Karena hasil pengamatan belum memenuhi target yang ditentukan, maka dilakukan perbaikan pada siklus III.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2014 selama satu kali pertemuan. Siklus III dihadiri oleh 18 anak dan dua orang guru, salah satu guru sebagai kolaborator.

Kegiatan pada siklus III diharapkan mampu meningkatkan minat anak pada kegiatan mengenal warna dengan media boneka hingga 80%. Data hasil pengamatan menunjukkan peningkatan kemampuan anak pada kegiatan memasangkan potongan kain pada boneka sesuai warna kancing baik dari aspek minat anak maupun ketepatan anak dalam melaksanakan kegiatan. Diperoleh rata-rata kemampuan anak mencapai 80,6%. Hasil yang dicapai pada siklus III telah berhasil mencapai nilai yang telah ditetapkan.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan kognitif melalui pengenalan warna

dengan media boneka kancing pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Tunas Harapan Kecamatan Kandat pada siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil nilai anak dalam tiap siklusnya.

D. Kendala dan Keterbatasan

Peneliti tidak mengalami kendala dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan kegiatan pengenalan warna dengan media boneka kancing.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan yaitu tindakan pembelajaran melalui kegiatan pengenalan warna dengan media boneka kancing dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A TK Dharma Wanita Tunas Harapan Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

B. Saran

1. B agi Guru
   a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau referensi bagi pengembangan penelitian lebih lanjut.
   b. Guru harus selalu berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak.
   c. Guru harus lebih aktif dan selalu memberikan reward pada anak dalam setiap pembelajaran agar anak didik terdorong untuk ikut langsung dalam setiap kegiatan dengan media yang sudah disiapkan oleh guru.
   d. Guru harus lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik bagi anak.
   e. Guru bukan satu-satunya sumber belajar, tetapi merupakan fasilitator yang berpengaruh pada anak untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, guru hendaknya dapat memfasilitasi setiap kebutuhan anak.
   f. Guru perlu memeriksa (mengecek) dan memberikan umpan balik (merespon) terhadap pemberian tugas pada anak.
2. Para Orangtua

   Bagi para orangtua, sebaiknya ikut membantu dalam usaha peningkatan kemampuan kognitif anak, terutama saat anak berada dirumah. Anak dikenalkan pada warna menggunakan benda-benda yang ada di sekitar anak. Orang tua haruslah bisa mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan permainan yang bermanfaat untuk mendorong perkembangan kemampuan kognitif anak.
3. Sekolah

   Bagi lembaga Taman Kanak-kanak khususnya TK Dharma Wanita Tunas Harapan agar bisa lebih bervariasi menggunakan metode pembelajaran yang ada di TK, terutama kegiatan-kegiatan

pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anonym. 2007. Prinsip dan Praktek Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat PAUD. Jakarta

Anonym. 2005. Perkembangan dan Belajar Anak Didik. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat PAUD. Cendekia Insani. Pekan Baru

Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

As'adi, Muhammad. 2009. Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai untuk Anak. Jogyakarta.

Asiyah, Siti. 2012. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Universitas Terbuka. Malang.

Dasna & Fatchan. 2007. Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Ilmiah. Universitas Negeri Malang. Malang.

Desmita. 2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Hadintono, Siti R, dkk. 2006. Psikologi Perkembangan. Gajah Mada University Press. Jogjakarta.

Masitoh, dkk. 2005. Strategi Pembelajaran Taman Kanak-Kanak. Universitas Terbuka. Malang.

V. Mayangsari, Sriti. 2004. Peran Warna terhadap Perkembangan dan Pendidikan Anak di Taman Kanak-kanak. Jurnal Dimensi Interior Vol.2 No1. Jakarta.

Myrnawati, C.H. 2012, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 6 No. 2. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.

Nugraha, Ali dkk. 2008. Kurikulum dan Bahan Belajar Taman Kanak-Kanak. Universitas Terbuka. Malang.

Rachmawati, Yeni dan Elis Kurniati. 2005. Strategi Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini. Ditjen Dikti. Jakarta.

Setyosari, Punaji. 2007. Pemanfaatan Media. Badan Penyelenggara Sertifikasi Guru. Universitas Negeri Malang.

Sudjana, Nana. 2002. Media Pengajaran. Sinar Baru Algensindo. Bandung.

Sujiono, Yuliani Nuraini. 2006. Metode Pengembangan Kognitif. Universitas Terbuka. Malang.

Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Kencana. Jakarta.

Suyadi. 2010. Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini. Jogjakarta. *Taman Kanak – Kanak.* Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional

Peraturan Pemerintah RI. No. 19, 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Parmadhi, Hajar (2005). *Bermain Gobak Sodor.* Yogyakarta: AKN

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Litera Pranada Media Group.